



JURNAL KESEHATAN

Vol. 11 No. 2 Tahun 2020

DOI: <http://dx.doi.org/10.38165/jk>.

e-ISSN: 2721-9518

p-ISSN: 2088-0278

LP3M Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Cirebon

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA YANG MENGALAMI HIPERTENSI

Healthy Seventina Sirait*

*Program Studi Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

healthy.seveninasirait@gmail.com

Awis Hamid Dani**

*Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

Devy Rokhmah Maryani***

* Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

Abstrak

Kurangnya pengetahuan tentang pandemic Covid-19 dapat menimbulkan berbagai macam spekulasi tentang penyebaran virus Corona, sehingga menimbulkan kecemasan yang dapat menurunkan sistem imun tubuh lansia dan dapat pula meningkatkan tekanan darah lansia. Hipertensi lebih rentan menyerang para lansia seiring bertambahnya usia, sehingga berpotensi menyebabkan pengerasan pembuluh darah. Pengerasan tersebut mengurangi kelenturan pembuluh darah arteri besar dan aorta, sehingga pada lansia lebih rentan mengidap tekanan darah tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang covid-19 terhadap tingkat kecemasan pada lansia yang mengalami hipertensi di RW 09 Perumahan Gerbang Permai Pamengkang, wilayah Puskesmas Pamengkang tahun 2020. Desain penelitian ini menggunakan deskripsi kuantitatif pendekatan *cross sectional*. Populasi sampel nya adalah lansia dengan hipertensi di RW 09 perumahan gerbang permai pamengkang wilayah kerja puskesmas pamengkang dengan jumlah 28 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Hasil penelitian didapatkan responden yang mempunyai pengetahuan baik berjumlah 14 orang (50,0%), tingkat pengetahuan cukup 8 orang (28,6%) dan tingkat pengetahuan kurang 6 orang (21,4%). Dan responden dengan Kecemasan Berat berjumlah 21 orang (75,0%). Hasil analisis bivariat didapatkan ada hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan pada lansia yang mengalami hipertensi di RW 09 Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Wilayah kerja Puskesmas pamengkang tahun 2020 dengan $p\text{ value} = 0,007$ ($\alpha = 0,05$).

Kata Kunci: pengetahuan covid-19, kecemasan lansia

Abstract

Lack of knowledge about the Covid-19 pandemic can lead to various kinds of speculation about the spread of the Corona virus, causing anxiety which can lower the immune system of the elderly and can also increase the blood pressure of the elderly. Hypertension is more prone to attack the elderly as they get older, so that it has the potential to cause hardening of the arteries. This hardening reduces the flexibility of the large arteries and aorta, making the elderly more susceptible to developing high blood pressure. This study aims to determine the relationship between knowledge of covid-19 and the level of anxiety among elderly people who have hypertension in RW 09 of the gateway residential area of Pamengkang, Pamengkang Community Health Center in 2020. The design of this study used a quantitative description of the cross sectional approach. The sample population was the elderly with hypertension in RW 09, the gateway housing complex, the Pamengkang Community Health Center, with 28 respondents using accidental sampling technique. The results showed that 14 people had good knowledge (50.0%), 8 people had sufficient knowledge (28.6%) and 6 people had less knowledge (21.4%). And respondents with severe anxiety totaled 21 people (75.0%). The results of the bivariate analysis found that there was a relationship between knowledge of Covid-19 and the level of anxiety in the elderly who had hypertension in RW 09 Gerbang Permai Pamengkang Housing in the Pamengkang Community Health Center work area in 2020 with $p\text{ value} = 0.007$ ($\alpha = 0.05$).

Keywords: knowledge of covid-19, elderly anxiety

PENDAHULUAN

COVID-19 muncul pada Desember 2019, di kota Wuhan Provinsi Hubei tengah Cina (Holshue et al., 2020). WHO menyatakannya Kesehatan Masyarakat Darurat Kepedulian Internasional pada 30 Januari 2020 (WHO, 2020b, 2020c)¹. Secara global sampai tanggal 2 Juli 2020, ada 10.667.217 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi dan sebanyak 515.646 kasus kematain.² Peningkatan status Covid-19 dari epidemi ke pandemi secara resmi diumumkan World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 (WHO, 2020).

COVID-19 di Indonesia dilaporkan pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus³Data di Indonesia hingga tanggal 30 Juni 2020, sebanyak 56.3855 kasus konfirmasi, 24.806 kasus yang sembuh, 2.876 kasus yang meninggal, dan 25.610 kasus dalam perawatan. Kecemasan atau ansietas adalah suatu perasaan takut akan terjadinya sesuatu yang disebabkan oleh antisipasi bahaya dan merupakan sinyal yang membantu individu untuk bersiap mengambil tindakan menghadapi ancaman. Pengaruh tuntutan, persaingan, serta bencana yang terjadi dalam kehidupan dapat membawa dampak terhadap kesehatan fisik dan psikologi. Salah satu dampak psikologi yaitu ansietas atau kecemasan. kecemasan dapat mengakibatkan tekanan darah meningkat hingga 30-40%⁴.

Hipertensi merupakan penyakit pembunuh nomor satu diseluruh dunia. Hipertensi merupakan faktor risiko utama terjadinya kematian secara medadak bagi penderitanya⁵. Menurut Geneva, Tekanan darah tinggi atau hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah melebihi batas normal dimana tekanan sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg. Disamping menyebabkan kerusakan jantung, otak dan ginjal, tekanan darah yang tinggi juga merupakan faktor yang dapat menimbulkan penyakit kardiovaskuler, yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas penyakit kardiovaskuler. Penyakit darah tinggi lebih rentan menyerang para lansia seiring bertambahnya usia, sehingga berpotensi menyebabkan pengerasan pembuluh darah. Pengerasan tersebut mengurangi kelenturan pembuluh darah arteri besar dan aorta, sehingga pada lansia lebih rentan mengidap tekanan darah tinggi. Berdasarkan data dari WHO 2018 (World Health Organization), penyakit hipertensi menyerang 51% atau 1,5 miliar orang penduduk dunia. Sedangkan berdasarkan data di Asia Tenggara tahun 2018, angka kejadian hipertensi mencapai 36% atau 1,5 juta orang.⁶

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) di Indonesia tahun 2018, prevalensi kejadian hipertensi sebesar 34,11%. Hipertensi dari hasil riskesdas yang diderita oleh lansia adalah 63,5%⁶. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2018, prevalensi hipertensi sebesar 40,1%. %. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon jumlah keseluruhan penderita hipertensi di puskesmas tahun 2018 sebanyak 58.271 jiwa atau 4,12%. Berdasarkan data Puskesmas Pamengkang Kabupaten Cirebon tahun 2020, menunjukkan jumlah lansia dengan kasus hipertensi yaitu 70 orang.

Kurangnya pengetahuan tentang pandemic Covid-19 dapat menimbulkan berbagai macam spekulasi tentang penyebaran virus Corona, sehingga menimbulkan kecemasan yang dapat menurunkan sistem imun tubuh seseorang dan dapat pula meningkatkan tekanan darah lansia. Dengan menurunnya sistem imun seseorang maka virus tersebut mudah menyerang seseorang dan meningkatnya tekanan darah dapat mengancam nyawa seseorang, sehingga pemerintah perlu memberikan informasi yang baik tentang pandemic Covid-19. Faktor yang menyebabkan seseorang merasa cemas akan pandemic ini adalah informasi yang kurang tepat yang didapatkan seseorang tentang penyakit tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Yenan Wang, et al, (2020) yang berjudul "Study on the Public Psychological States and Its Related Factors During the Outbreak of COVID-19 in Some Regions of China" menunjukkan hasil bahwa (93,67%) responden China mengalami cemas tinggi, (5,67%) cemas ringan dan (0,67%) cemas sedang. Disamping itu, hasil survey menunjukkan bahwa ada (82,83%) subjek mengalami depresi tinggi, (14,33%) depresi ringan, (2,5%) depresi sedang dan (0,33%) mengalami tekanan psikologi yang parah. Dilihat dari jenis kelamin, subjek perempuan lebih tinggi mengalami kecemasan daripada laki-laki. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RW 09 Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Wilayah Kerja Puskesmas Pamengkang terdapat 28 orang lansia dengan hipertensi. Dalam studi pendahuluan kepada 10 orang lansia yang mengalami

hipertensi mengalami peningkatan tekanan darah karena terjadinya kecemasan selama pandemi. Lansia takut pergi ke puskesmas untuk mengontrolkan dirinya, persediaan obat habis, cemas, susah tidur malam (gangguan tidur), gelisah, takut keluar rumah karena lansia di rumahkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan Covid-19 dengan Tingkat Kecemasan pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan pada lansia yang mengalami hipertensi. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Cross Sectional Desain⁷. untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia usia 60-90 tahun yang berada di RW 09 Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Wilayah kerja Puskesmas Pamengkang yang berjumlah 50 orang lansia. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia berusia 60-90 tahun dengan hipertensi di RW 09 Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Wilayah kerja Puskesmas Pamengkang. Didapatkan 28 responden dengan hipertensi, dengan memperhatikan kriteria inklusi. Kuesioner penelitian ini mengadap dari penelitian Indra Kurniawan (2018). Dan hasilnya sudah valid dan reliabel. Pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan pertanyaan tertutup, pertanyaan seperti ini mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden⁹.

HASIL PENELITIAN

Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan tentang Covid-19

Tingkat Pengetahuan Covid-19	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	14	50,0
Cukup	8	28,6
Kurang	6	21,4
Total	28	100

Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang Covid-19 dengan kategori baik berjumlah 14 orang (50,0%), tingkat pengetahuan cukup 8 orang (28,6%) dan tingkat pengetahuan kurang 6 orang (21,4%).

Tingkat Kecemasan pada Lansia yang mengalami Hipertensi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan pada lansia

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persen (%)
Tidak Ada Kecemasan	1	3,6
Kecemasan Ringan	6	21,4
Kecemasan Berat	21	75,0
Total	28	100

Pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden dengan Kecemasan Berat berjumlah 21 orang (75,0%), kecemasan ringan 6 orang (21,4%) dan tidak ada kecemasan 1 orang (3,6%).

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan pada lansia

Pengetahuan	Tingkat Kecemasan								<i>P Value</i>
	Tidak Ada Kecemasan		Kecemasan Ringan		Kecemasan Berat		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Baik	0	0,0	0	0,0	14	100	14	100	0,007
Cukup	1	12,5	2	25,0	5	62,5	8	100	
Kurang	0	0,0	4	66,7	2	33,3	6	100	
Total	1	3,6	6	21,4	21	75,0	28	100	

Dari uji statistic chi square memberikan hasil nilai p-value sebesar 0,007 dimana nilai $p < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima atau dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan pada lansia yang mengalami hipertensi di Rw 09 Perumahan gerbang Permai Pamengkang Wilayah Kerja Puskesmas pamengkang tahun 2020.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 Lansia Penderita Hipertensi

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan tentang Covid-19 dapat diperoleh dari berbagai macam sumber seperti iklan televisi, internet dan buku majalah, secara langsung diterima melalui indera penglihatan dan pendengaran dimanfaatkan untuk menangkap informasi yang disampaikan. Hasil dari informasi-informasi yang diperoleh akan membentuk suatu pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya, yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*supersitions*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformations*)¹⁰. penulis berasumsi bahwa pengetahuan diperlukan oleh seseorang terutama lansia yang mengalami hipertensi sehingga mempunyai perilaku yang mendukung terhadap tingkat kecemasan. Kondisi ini mengharuskan petugas kesehatan memberikan informasi kepada responden yang memiliki nilai pengetahuan kurang sehingga mampu meningkatkan pengetahuannya

Tingkat Kecemasan Lansia Penderita Hipertensi

Menurut Taylor (1997), kecemasan dicetuskan oleh sesuatu yang tidak diketahui dan muncul sebelum ada pengalaman baru, yang mengancam identitas dan harga diri seseorang¹¹. Ketidaktahuan kebaruan COVID-19, akan penularan dan angka kematian yang tinggi menyebabkan kekhawatiran. Dalam situasi ini mempertimbangkan konsultasi kesehatan mental online lebih baik (Yao et al., 2020)¹. Kecemasan atau anxiety adalah suatu kondisi psikologis atau bentuk emosi individu berupa ketegangan, kegelisahan, kekhawatiran yang berkenaan dengan perasaan terancam serta ketakutan oleh ketidakpastian dimasa mendatang bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. kecemasan atau ansietas adalah suatu perasaan takut akan terjadinya sesuatu yang disebabkan oleh antisipasi bahaya dan merupakan sinyal yang membantu individu untuk bersiap mengambil tindakan menghadapi ancaman. Kecemasan merupakan salah faktor yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi. Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas, maka penulis berasumsi bahwa tingkat kecemasan dapat dicegah agar tidak menyebabkan tekanan darah meningkat pada penderita hipertensi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengertian dan pemahaman kepada lansia penderita hipertensi melalui penyuluhan langsung kepada lansia penderita hipertensi.

Hubungan Antara Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Tingkat Kecemasan pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan proporsi responden yang mempunyai

pengetahuan baik dengan kecemasan berat (100%) lebih banyak dibandingkan dengan responden pengetahuan cukup ataupun kurang. Berdasarkan uji statistik dengan chi square didapatkan nilai p value = 0,007, pada $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan hipotesis H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada lansia yang mengalami hipertensi di Rw 09 Perumahan Gerbang Pamengkang Wilayah kerja Puskesmas Pamengkang tahun 2020. Kurangnya pengetahuan tentang Covid-19 mengakibatkan hipertensi tidak terkontrol dikarenakan responden mengatakan takut keluar rumah, sehingga menimbulkan berbagai macam kekhawatiran dan menimbulkan kecemasan. Dari hasil penelitian didapat responden dengan pengetahuan baik mengalami kecemasan berat dikarenakan adanya faktor penyerta seperti jenis kelamin dan penyakit penyerta antara lain diabetes mellitus, hipertensi, ginjal, jantung dan asma. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Devi Pramita Sari (2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah tahun 2020.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa, tingkat pengetahuan tentang Covid-19 di Rw 09 Wilayah Kerja Puskesmas Pamengkang dengan kategori baik (50%). Selanjutnya tingkat kecemasan di di Rw 09 Wilayah Kerja Puskesmas Pamengkang sebagian besar termasuk kategori berat (75,0%). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan pada lansia yang mengalami hipertensi di Rw 09 Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Wilayah Kerja Puskesmas Pamengkang tahun 2020 p value = 0,007 ($\alpha = 0,05$).

SARAN

Perlu adanya kegiatan secara berkesinambungan dalam upaya peningkatan pengetahuan penderita hipertensi seperti memberikan penyuluhan baik individu, keluarga maupun kelompok masyarakat, sehingga pengetahuan lansia meningkat serta tingkat kecemasan dapat berkurang dan mengingatkan untuk mengecek kesehatan sehingga tekanan darah dapat terkontrol.

DAFTAR PUSTAKA

1. Roy, D. et al. Study of knowledge , attitude , anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population during COVID-19 pandemic. *Asian J. Psychiatr* **51** 102083, (2020).
2. Warganet Indonesia pro-data, terdiri dari praktisi kesehatan, akademisi & profesional. Kawal Covid-19. <https://kawalcovid19.id/>. (2020).
3. Abdillah, L. A. Stigma Terhadap Orang Positif. **2**, (2020).
4. Pengertian, jenis, gejala dan penyebab kecemasan. *Kajian pustaka*. <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/pengertian-jenis-gejala-dan-penyebab-kecemasan.html> (2020).
5. Finda, A. Hubungan Antara Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* <http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t23417.pdf> (2012).
6. kemenkes. Riskesdas 2018- Kesmas. http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf%0A%0A (2020).
7. Dr. Janeta Doli TD, SKM, Ms. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. (Pustaka Bru Press, 2019).
8. Prof. DR. Sugiyono. Statistik Untuk Penelitian: Populasi, Sampel dan Pengujian Normalitas Data. in 61 (Alfabeta, 2007).
9. S, N. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (PT Rineka Cipta, 2012).
10. A, D. Y. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Usia Subur. *Fak. Kebidanan POLTEKES Yogyakarta* (2017).
11. Sulistyowati, D. A. Hubungan Kecemasan Dengan Strategi Koping Pada Anggota Keluarga Dengan Riwayat Perilaku Kekerasan Di Wilayah Surakarta. (2014).